

PENGARAH ACARA DALAM PROGRAM FEATURE “DJELADJAH INDONESIA” Eps. HISTORY OF SEMARANG

FajarAriArdiyanto, Rahmawati
ProgramStudiPenyiaran-D3,Fakultas IlmuKomputer
UniversitasDian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11,Semarang,Kode Pos50131
Telp: (024) 3517361, Fax:(024) 3520165
E-mail : ardifajar22@gmail.com,rahmawatizulfi@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak tempat wisata sejarah. Salah satunya kota Semarang, kota kecil yang eksotis ini menyimpan banyak sekali sejarah yang belum diketahui masyarakat. Tentunya kita sebagai pewaris kekayaan bangsa juga harus dapat menjaga dan melestarikan tempat wisata bersejarah. Keanekaragaman tempat wisata tersebut kita publikasikan melalui program feature “DJELADJAH INDONESIA”. Feature merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga bisa lebih diterima oleh penonton. Program acara feature “DJELADJAH INDONESIA” adalah tayangan yang memberikan informasi sekaligus mengedukasi. Dalam karya ini penulis berperan sebagai pengarah acara yang bertanggung jawab atas jalannya proses produksi agar acara berjalan sesuai dengan gambaran yang kita inginkan. Kinerja pengarah acara sangat berpengaruh juga dalam sebuah program televisi. Diharapkan feature ini mampu memberikan informasi kepada khalayak agar lebih mengenal sejarah dan terdorong untuk terus berjelajah.

Kata Kunci: *Feature, Pengarah Acara, Djeladjah Indonesia, Semarang, Indonesia*

Abstract

Indonesia has many historical place. One of them is Semarang City, this exotic little town save a lot of history which is not known by public. Surely we as inheirtors have to maintain and portray the historical place. Diversity of the sight we publish the to public through a feature program “DJELADJAH INDONESIA”. Feature is a form of programs that explore issues in deep, but packaged in a light so it can be accepted by the audience. Feature program “DJELADJAH INDONESIA” is a show that can provide information also education. In this work the author act as producer in charge of the Program Director process in order to run the event in accordance with the picture we want. Performance is also very influential Program Director in the work, Program Director is also responsible for the operations in the production of a television program. It is expected that this feature is able to provide information to the public to be more familiar to history and motivated to continue exploring.

Keyword : *Feature, Program Director, Djeladjah Indonesia, Semarang, Indonesia*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki keindahan alam yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kesenian yang dapat memberikan peningkatan pada pendapatan negara. Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata di Indonesia maka dilakukan usaha-usaha untuk menampilkan hal-hal yang menarik yaitu seperti mendatangkan wisatawan.

Usaha-usaha yang dapat mendatangkan wisatawan antara lain: menjaga keaslian bangunan yang direnovasi dan mempromosikan obyek wisata sebagai daya tarik wisata. Selain itu pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap usaha untuk menarik wisatawan pada obyek wisata, dengan demikian pembangunan pariwisata sebagai suatu industri menjadi sesuatu yang mudah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan hanya mengeksploitasikan keindahan alam,

seni budaya dan keramah tamahan untuk mengatasi defisit neraca pembayaran yang dialaminya.

Pada hakekatnya berwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergian adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lainnya, seperti karena keingintahuan, menambah pengalaman ataupun untuk dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah apabila dikelola dan dikembangkan secara maksimal. (Kadarwati, 2008 : 1-2)

Banyak tempat bersejarah yang berpotensi di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya kota Semarang Jawa Tengah. Semarang merupakan salah satu kota yang mempunyai warisan budaya yang masih tetap terpelihara hingga sekarang. Semarang memiliki beberapa tempat tujuan wisata, diantaranya kawasan Kota Lama Semarang, Gereja Blenduk, Lawang Sewu, Klenteng Sam Poo Kong, Masjid Agung Kauman, Tugu Muda, Goa Kreo dan lain-lain. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik provinsi Jawa Tengah, bahwa angka wisatawan yang datang ke Semarang dari Januari 2015 sebanyak 1.669 mengalami peningkatan menjadi 1.968 wisatawan pada bulan April 2015 (www.jateng.bps.go.id diakses 08 Juni 2015, pukul 22:00 WIB) peminat tempat wisata bersejarah yang berada di Semarang semakin tahun semakin meningkat. Namun, para wisatawan tersebut umumnya belum mengetahui mengenai detail informasi tempat-tempat bersejarah yang mereka sedang kunjungi.

Untuk mengeksplorasi tempat wisata tersebut penulis akan mengemas kedalam

sebuah program televisi yang mengangkat sebuah tayangan tempat-tempat wisata bersejarah, dimulai dari sejarah awal berdirinya bangunan tersebut serta budaya yang mempengaruhinya, hingga perkembangannya saat ini.

Program ini akan disajikan kedalam format *feature*, *feature* sendiri adalah karangan yang menyajikan permasalahan yang menarik, bertolak dari data dan fakta yang akurat dan lengkap, namun disajikan secara khas dan santai serta memberikan hiburan (Ermanto, 2005 : 86). Secara fisik *feature* memiliki kesamaan dengan reportase yaitu terdiri dari judul (*head line*), teras (*lead*), dan tubuh (*body*). Yang membedakannya adalah pada pemilihan judul dan penyajiannya yang lincah, enak dibaca, tidak formal, dan memberikan hiburan.

Feature memiliki berbagai jenis, diantaranya *feature* perjalanan yang merupakan program yang menampilkan informasi yang unik dan menarik, baik dalam bentuk perjalanan, ekspedisi, percobaan, kecelakaan, dan sebagainya. Topik sebuah *feature* bisa beragam, tetapi umumnya menyangkut *human interest*. Segala sesuatu yang menyangkut manusia dengan segala perilakunya dan aspek kehidupannya (kegembiraan, kebahagiaan, kesedihan, penderitaan, perjuangan, keberhasilan, dan sebagainya), yang menarik untuk dikupas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan membuat program *feature* dalam bentuk *feature* perjalanan dengan judul “**Djeladjah Indonesia**”. Makna Djeladjah berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah berpergian kemana-mana untuk mencari tahu sesuatu hal yang sedang dituju, sedangkan makna Indonesia adalah sebuah nama negara. Jadi Djeladjah Indonesia memiliki makna suatu perjalanan yang mencari tahu tempat-tempat wisata bersejarah di setiap daerah di Indonesia. Tayangan ini juga akan menampilkan sisi-

sisi istimewa tempat wisata bersejarah yang menarik bagi penonton.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Setiap daerah memiliki keragaman yang mampu menarik perhatian wisatawan, namun banyak tempat yang belum tereksplorasi dengan baik. Program ini selain menampilkan tempat wisata bersejarah, juga menginformasi, mengedukasi dan menghibur penonton.

Program ini tayang setiap seminggu sekali dengan durasi 15 menit, menampilkan sisi unik serta konten yang berbeda setiap minggunya.

Episode Kali ini Djeladjah Indonesia akan berkunjung ke Kota Semarang. Setiap segmen membahas tentang satu ikon tempat wisata bersejarah serta memperkenalkan secara *detail* informasi yang ada ditempat tersebut.

2.2 Treatment

SEGMENT 1

Segment 1 merupakan awal langkah penonton untuk mengenal objek. Pada tahap ini hanya berisi narasi singkat penjelasan lokasi dimana Djeladjah Indonesia berada dan establis pagi hari Kota Semarang untuk memancing daya tarik penonton. Video yang disajikan pun masih berkaitan dengan tema yang akan diusung.

SEGMENT 2

Segment 2 merupakan bagian isi tentang stok shoot Kota Semarang. Narasi menjelaskan dimana lokasi-lokasi yang akan kita angkat saat di Kota Semarang. Ditunjang juga dengan *insert* video sesuai dengan narasi yang diucapkan narator. *Feature* perjalanan wisata bersejarah ini kuat pada narasi dan gambar.

SEGMENT 3

Segmen 3 ini kita mulai fokus pada tempat pertama yang di kunjungi oleh Djeladjah Indonesia. Di segmen ini kita tayangkan secara detail bangunan indah dari Lawang Sewu dan ditunjang oleh narasi sejarah dari Lawang Sewu.

SEGMENT 4

Di segment 4 ini kita ambil *stok shoot* Polder Tawang, Stasiun Tawang, kota lama, dan gereja blenduk untuk pengantar ke tempat kunjungan ke dua di Djeladjah Indonesia dengan sedikit informasi mengenai sejarah Kota Lama dan bangunan yang berdiri di sekitarnya khususnya detail Gereja Blenduk.

SEGMENT 5

Segmen 5 ini kita masuk pada tempat kedua yang di kunjungi oleh Djeladjah Indonesia yaitu Bis Semarang. Di segmen ini kita ambil *stok shoot* penumpang saat menaiki bus dan berkeliling Kota lama

SEGMENT 6

Segment 6 ini kita fokus langsung pada tempat ke 3 yaitu Cafe Mukti yang di kunjungi oleh Djeladjah Indonesia tanpa ada *shoot* pengantar dan melakukan beberapa wawancara kepada Narasumber. Wawancara pertama akan kita lakukan kepada pemilik cafe untuk mengetahui cerita mengenai Caffe Mukti, cara pembuatan rasa yang unik pada tembakaunya, dan motifasi membuat caffe tersebut. Selain wawancara penulis juga akan mengambil gambar *stock shoot* tembakau dan pegawai untuk mengetahui cara pelintingan (dengan menggunakan alat tradisional) yang benar dan rasa favorit yang menjadi andalan cafe mukti. Di segment ini penulis juga *stok shoot* suasana cafe.

SEGMENT 7

Di segment 7 ini kita sedikit menambahkan stok shoot lokasi ke 4 yaitu

Kampung Semawis, dimana lokasi ini menjadi tempat kuliner yang tidak ada setiap hari. Tempat ini hanya ada di 3 hari terakhir setiap minggunya yang jatuh pada hari jumat, sabtu, dan minggu. Djeladiah Indonesia berkunjung ke kampung Semawis ini hanya mengambil shoot suasana ramainya Kampung Semawis.

SEGMENT 8

Segment terakhir penulis hanya mengambil *shoot* establish suasana malam di Kota Semarang. Dalam segmen ini sama seperti pada segmen 1. Pada tahap ini hanya berisi informasi singkat untuk menyegarkan kembali daya tarik penonton. Dengan menampilkan insert video tempat-tempat wisata yang sudah di kunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syamsul, Asep. 1999-2000. *Jurnalistik Praktis*. Remaja Rosda Karya. Jakarta.
- [2] Kadarwati. 2008. *Perkembangan Objek Wisata Bersejarah*. Erlangga Grub. Jakarta
- [3] Aris, Agus. 2009. *Sejarah Kebudayaan "Indonesia dan Filsafat"*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- [4] Sumadra, Haris. 2004. *Jurnalistik Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

[5] Dennis, G Fitriani. 2008. *Bekerja sebagai Pengarah Acara*. Erlangga Grub. Jakarta.

[6] Hanoch, Tahapory. 2002. *Komposisi Gambar TV – Suatu Pengantar*. Balai Diklat TVRI. Jakarta.

[7] Warsiha, Jaka. 2009. *Pembuatan Media Video. Teknologi informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas*. Jakarta Pusat.

Sumber Lain, Media Online :

[8]http://id.wikipedia.org/wiki/Lawang_Sewu

[9]http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Lama_Semarang

[10]http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Semawis

[11] <http://www.Semarjawi.com/>

[12] <http://www.jateng.bps.go.id/>